

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020:9-10) menyatakan bahwa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk melakukan triangulasi pengumpulan data (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang dikumpulkan cenderung bersifat kualitatif, dan analisis data induktif atau kualitatif digunakan untuk menentukan makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

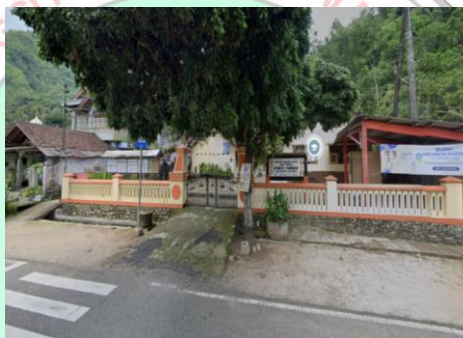
Cara dalam melaksanakan penelitian kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data berupa deskriptif dari sumber informasi yang telah didapatkan di tempat penelitian. Metode penelitian kualitatif cocok digunakan dalam penelitian ini, karena sudah sesuai dengan data yang telah didapatkan oleh peneliti di lapangan. Peneliti mendapatkan data berupa kumpulan informasi yang sudah dikemas dalam kata-kata atau deskripsi dalam bentuk analisis.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menemukan teori, memperoleh pemahaman dan menggambarkan realita dengan kompleks. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk peran guru dalam

membentuk karakter religius siswa SD Negeri 2 Gunungsari. Pada penelitian ini yang diamati adalah peran guru dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang hasilnya akan jelas, akurat dan bermakna. Hal ini bermakna bahwa alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah agar hasil penelitian nantinya menghasilkan informasi yang benar berdasarkan bukti-bukti fakta yang memadai, serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian



Gambar 1
Lokasi SD Negeri 2 Gunungsari

Tempat penelitian adalah tempat di mana peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu atau hal yang ingin diteliti. Adapun tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Gunungsari yang beralamat di Dusun Grunggung, Desa Gunungsari, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan. SD Negeri 2 Gunungsari merupakan sekolah dasar yang menerapkan nilai-nilai karakter dijenjang sekolah dasar salah satunya nilai karakter religius.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama proses pembelajaran semester genap tahun ajaran 2022/2023 yaitu mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Juli 2023. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan studi awal pada bulan Oktober 2023 sampai penyusunan laporan dan penyusunan laporan akhir yang dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

No	Uraian Kegiatan	Bulan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Studi Awal	■										
2	Penyusunan Proposal	■	■	■								
3	Penyusunan Pedoman			■	■							
4	Seminar Proposal				■							
5	Revisi Proposal dan Pedoman					■	■	■				
6	Perizinan								■			
7	Validasi Instrumen								■			
8	Pengumpulan Data								■	■		
9	Pengelolaan Data									■		
10	Analisis Data									■		
11	Penyusunan Laporan Penelitian										■	
12	Penyusunan Laporan Akhir										■	

Keterangan = 1: Oktober 2022; 2: November; 3: Desember; 4: Januari 2023; 5: Februari; 6: Maret; 7: April; 8: Mei; 9: Juni; 10: Juli.

Tabel 1
Jadwal Waktu Penelitian

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang berkaitan dengan kualitas. Penelitian kualitatif yang menekankan pada makna, lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya (Sutopo, 2012:48). Data dalam penelitian ini adalah segala fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi tentang peran guru dalam membentuk karakter religius siswa SD Negeri 2 Gunungsari.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Arikunto (2006:129) menyatakan bahwa sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh peneliti (Mahmud, 2011:147). Data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini observasi pada saat kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembentukan karakter religius dan wawancara dengan guru dan siswa di SD Negeri 2 Gunungsari.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen (Sugiyono, 2011:225). Adapun data sekunder dalam penelitian ini, diperoleh dari beberapa sumber seperti artikel, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pemerolehan data didapatkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2011:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa berkaidah pada teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam lain (Sugiyono, 2015:203). Menurut Sukmadinata (2017:220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan ini lebih mengacu pada instrumen observasi yaitu pada kaidah observasi dan lembar observasi.

Metode observasi merupakan salah satu cara yang baik dalam memperoleh suatu informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat unsur-unsur objek dan subjek. Dari pendapat tersebut diartikan bahwa tahap observasi adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi lapangan yang sebelumnya dilakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan alam sebuah penelitian. Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh suatu data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan periode tertentu dengan mencatat secara sistematis hal-hal yang telah diamati.

Tahap penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi siswa SD Negeri 2 Gunungsari, mengamati peran guru dalam membentuk karakter. Demi tercapainya kelancaran dalam melakukan suatu penelitian, peneliti harus melakukan pengamatan dan observasi terlebih dahulu kepada obyek yang akan diteliti. Peneliti harus mengamati secara terperinci dalam setiap permasalahan yang terjadi didalam lokasi penelitian. Tujuan dari teknik observasi ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter religius siswa SD Negeri 2 Gunungsari.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui suatu hal dari responden yang lebih mendalam. Menurut Sugiyono (2020:114) menyatakan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan secara lisan dengan tatap muka dengan mengacu pada kaidah wawancara dan lembar wawancara yang sudah berlaku. Kegiatan wawancara dilakukan kepada guru kelas, guru PAI, dan siswa SD Negeri 2 Gunungsari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Menurut Sukmadinata (2017:221) dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang telah dihimpun yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa hasil pemotretan atau pengambilan gambar terjadinya proses wawancara, observasi, tes serta dokumen-dokumen lain yang telah diperlukan pada saat penelitian berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:222) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penting dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen yang harus “diverifikasi” dari seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun ke lapangan. Adapun instrumen teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Instrumen utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memiliki tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Peneliti memiliki wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Sumber data didapat dari mana subjek data diperoleh yang bersifat skematik, narasi, uraian, penjelasan dari informan dari perilaku subjek yang diamati. Data yang diungkapkan pada penelitian ini adalah peran guru dalam membentuk karakter religius siswa.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Pada penelitian ini, observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran dan kegiatan pembentukan karakter religius. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati peran guru dalam

membentuk karakter religius siswa. Instrumen ini bertujuan mengumpulkan data dari peran guru dalam membentuk karakter religius siswa. Instrumen ini dibuat guna melakukan kegiatan observasi terhadap peran guru dalam membentuk karakter religius siswa yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan berlangsung. Observasi ini dilakukan di SD Negeri 2 Gunungsari Desa Gunungsari, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan. Data yang diperoleh melalui observasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dijadikan bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang ditentukan. Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti peran guru dalam membentuk karakter religius siswa, yang selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang akan dikaji lebih lanjut.

c. Instrumen bantu Kedua

Instrumen bantu kedua berupa pedoman wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan. pedoman wawancara dibuat sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mengetahui informasi penelitian dari responden. Wawancara kepada subjek terkait yaitu guru, dan siswa. Pertanyaan yang berkaitan peran guru dalam membentuk karakter religius, proses pembentukan karakter, metode dalam membentuk karakter religius. Proses pembuatan

instrumen bantu kedua ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori peran guru dalam membentuk karakter religius, proses pembentukan karakter religius dan metode dalam membentuk karakter religius. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau validasi dengan kriteria kejelasan butir soal pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian. Validator pedoman adalah seorang dosen. Instrumen bantu kedua digunakan pada saat mewawancarai subjek. Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi berupa foto kegiatan guna untuk memperkuat dari hasil observasi dan wawancara.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data ini yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Dalam uji keabsahan yang dilakukan peneliti menggunakan uji kredibilitas. Keabsahan data dalam penelitian ini

dapat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Supaya dapat memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2011:241).

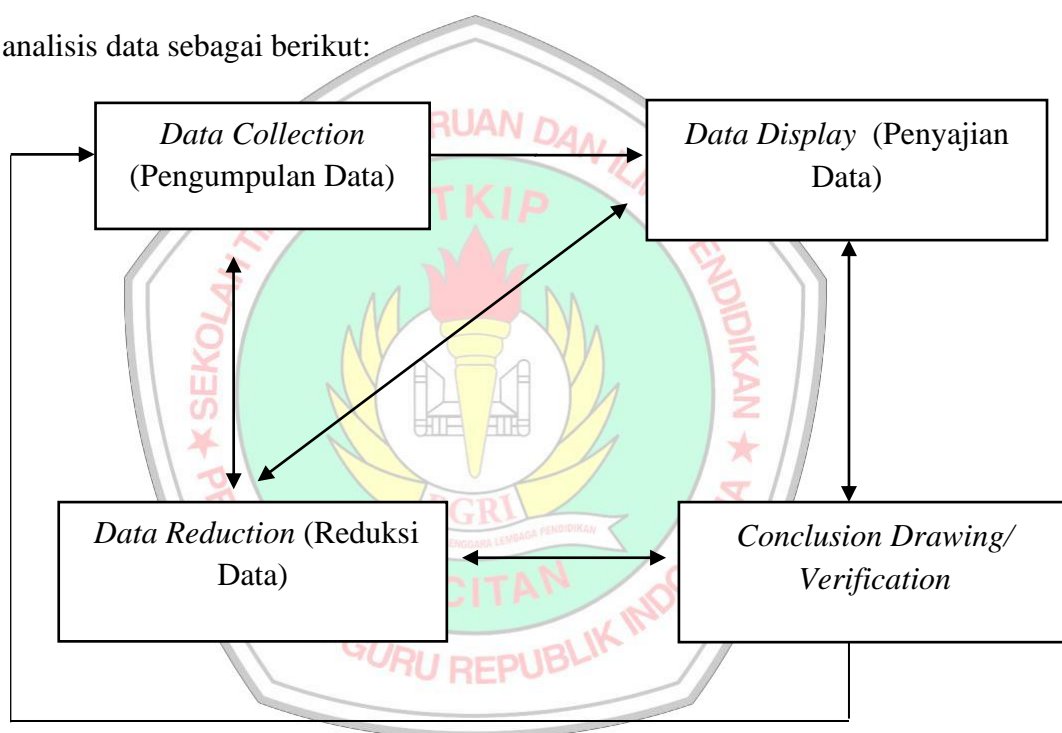
Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data, yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang berasal dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi, tes, wawancara. Pada triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari dokumen, arsip, wawancara, observasi atau dari subjek yang memiliki pandangan yang berbeda. Sumber yang sudah diperoleh peneliti melalui beberapa teknik ini akan dianalisis terlebih dahulu sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan

pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2020:132).

Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2020:132-134) berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification*. Berikut penjelasan dari analisis data sebagai berikut:



Bagan 2
Model Miles dan Huberman

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data penelitian ini yang diperoleh dengan pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini (Miles & Huberman, 1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (Sugiyono, 2020:137)

Penyajian data pada penelitian ini dalam satuan-satuan yang nantinya dikelompokkan. Data disajikan dalam bentuk kata-kata atau pun bersifat naratif, tabel, grafik, maupun gambar selanjutnya dideskripsikan.

4. *Conclusion drawing / Verification* (Verifikasi dan Menyimpulkan Data)

Langkah keempat ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Pada tahap ini akan dilakukan pemeriksaan keabsahan data serta penyusunan kesimpulan dan mengacu pada rumusan penelitian. Kesimpulan akhir diperoleh dengan bertambahnya data sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

